

JANUARY
2024

CHRIST CATHEDRAL
MONTHLY DEVOTION

SEPASAL

#SepasalSehari

YEHEZKIEL 36

⁷ Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Aku bersumpah bahwa bangsa-bangsa yang di sekitarmu sendiri pasti akan menanggung noda mereka. ⁸ Maka kamu, gunung-gunung Israel, akan bertunas kembali dan akan memberi buah untuk umat-Ku Israel, sebab mereka akan segera kembali.

Dalam pasal 36 ini, Yehezkiel menjelaskan mengenai keadaan di mana Allah murka kepada orang-orang fasik dengan segala perilakunya yang menyimpang dari kebenaran. Namun, dalam pasal ini juga Allah sendiri yang memiliki inisiatif untuk memulihkan keadaan umatNya. KasihNya begitu besar bagi dunia, dan di dalam Dia selalu ada pengharapan.

Mungkin di tahun yang baru ini banyak kekhawatiran akan hari depan atau bahkan kita sedang mengalami keputusasaan, kesedihan, kehilangan gairah hidup dan kehilangan pengharapan. Ketahuilah, Allah dalam Yesus Kristus yang adalah Sumber pengharapan mampu memulihkan kehidupan kita. Harapan masih ada, harapan dan masa depan di dalam Kristus sungguh nyata.



PERENUNGAN

Tetap berharap hanya kepada Allah, di dalam pengharapan ada sukacita dan damai sejahtera-Nya.

AMSAL 29

² Jika orang benar bertambah, bersukacitalah rakyat, tetapi jika orang fasik memerintah, berkeluhkesahlah rakyat.

Kitab Amsal banyak berisi mengenai hikmat-hikmat yang menuntun hidup kita dalam kebenaran. Dalam pasal 29 ayat 2 dikatakan, jika orang benar memerintah bersukacitalah rakyat sedangkan jika orang fasik yang memerintah maka menderitalah rakyat.

Kebenaran Firman Tuhan ini tidak hanya berbicara mengenai tatanan pemerintahan negara tetapi dapat diaplikasikan dalam kehidupan kita orang percaya. Apapun peran kepemimpinan yang Tuhan percayakan dalam hidup kita, baik dalam keluarga, pekerjaan, lingkungan, ataupun pelayanan, jika kita berlaku adil dan benar sesuai kebenaran Kristus maka orang-orang di sekeliling kita juga akan mengalami sukacita dan pertumbuhan.

Biarlah hikmat Tuhan menjadi penuntun kita dalam menjalani tahun yang baru ini.



PERENUNGAN

Sudahkah kita menjadi pemimpin yang membawa dampak dan berkat hari ini? Berlaku benar serta menghidupi Firman Tuhan adalah kunci sukacita untuk orang-orang di sekeliling kita.

YEHEZKIEL 37

¹² Oleh sebab itu, bernubuatlah dan katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan Allah: Sungguh, Aku membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu, hai umat-Ku, dari dalamnya, dan Aku akan membawa kamu ke tanah Israel. ¹³ Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan, pada saat Aku membuka kubur-kuburmu dan membangkitkan kamu, hai umat-Ku, dari dalamnya. ¹⁴ Aku akan memberikan Roh-Ku ke dalammu, sehingga kamu hidup kembali dan Aku akan membiarkan kamu tinggal di tanahmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Aku, Tuhan, yang mengatakannya dan membuatnya, demikianlah firman Tuhan.”

Melalui Yehezkiel 37 ini, kita melihat bahwa kerinduan Allah adalah memulihkan umatNya. Bangsa Israel dan Yehuda mengalami kehancuran dan harus dibuang ke Babel karena dosa-dosa mereka. Di dalam pembuangan bangsa Israel diumpamakan seperti tulang-tulang kering. Tetapi dalam keadaan seperti itu, Tuhan berjanji akan memulihkan umatNya. Melalui Firman dan RohNya, tulang-tulang kering dihidupkan dan menjadi barisan tentara Allah yang besar.

Pemulihan yang Tuhan janjikan bukan hanya bersifat individu saja, tetapi bersifat komunal atau menyeluruh. Kita bisa melihat dalam perikop ini Tuhan akan mengumpulkan baik orang-orang Yehuda maupun Israel yang disatukan menjadi umat kepunyaanNya. Mereka akan dikumpulkan Allah dari segala bangsa dan Tuhan akan menggenapi janjiNya.



PERENUNGAN

Melalui Firman Tuhan yang kita renungkan hari ini, kita bisa melihat bahwa apapun keadaan kita saat ini, Tuhan sanggup memulihkan kehidupan kita. Bahkan Tuhan bukan hanya memulihkan keadaan kita, Dia juga memberikan kepada kita kekuatan sehingga kita dapat menggenapi semua rencana Allah dalam hidup kita, dan kita dapat menjadi berkat serta alat pemulihanNya buat orang lain.

YEHEZKIEL 38

²³ Aku akan menunjukkan kebesaran-Ku dan kekudusan-Ku dan menyatakan diri-Ku di hadapan bangsa-bangsa yang banyak, dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan.

Dalam perikop ini kita diperlihatkan tentang pembelaan Allah bagi umatNya. Kita melihat bagaimana bangsa Israel yang dalam keadaan terbuang, kehilangan kekuatan dan perlindungan, bahkan dikatakan tidak ada pagar tembok perlindungan bagi bangsa Israel. Dalam keadaan seperti itu datang bangsa dari negeri Utara bersama dengan sekutunya yang amat besar, akan menyerang dan menjarah bangsa Israel.

Tetapi dalam keadaan seperti itu, bahkan mustahil bagi bangsa Israel untuk menang atau bahkan hanya bertahan. Tetapi di sini Allah hadir berperang bagi umatNya. Allah menjadi pahlawan dan pagar tembok bagi bangsa Israel. Dan janji Firman Tuhan, bangsa Israel akan memperoleh kemenangan, supaya seluruh bangsa mengerti dan melihat bahwa Allah ada di tengah-tengah bangsa Israel, Allah yang sejati di dalam Yesus Kristus.



PERENUNGAN

Melalui perikop yang kita baca hari ini, kita diingatkan bahwa banyak sekali tekanan dan tantangan yang kita hadapi dalam kehidupan kita. Tekanan yang kita hadapi tidak melihat keadaan, apakah kita siap atau tidak. Bahkan sering tekanan dan tantangan datang dalam keadaan ketika kita sedang lemah dan tidak siap.

Tetapi Firman Tuhan mengingatkan apapun keadaan kita, dan seberapa besar tantangan yang kita hadapi, ada Allah di tengah kita, yang akan berperang bagi kita supaya kita dapat bertumbuh dalam kasih, iman dan pengharapan di dalam Yesus Kristus.

2 KORINTUS 4

⁵ Sebab bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan, dan diri kami sebagai hambamu karena kehendak Yesus. ⁶ Sebab Allah yang telah berfirman: “Dari dalam gelap akan terbit terang!”, Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus. ⁷ Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

Di dalam perikop ini Rasul Paulus sedang menyatakan keunggulan dan kemuliaan Injil yang diberitakannya. Rupanya Rasul Paulus juga hendak membersihkan tuduhan dari guru palsu yang mendakwa sebagai pendusta, atau berusaha keras menghasut orang banyak untuk menyangka yang bukan-bukan mengenai mereka dengan melihat penderitaan mereka.

Penekanan yang disampaikan Rasul Paulus: kesetiaan dan ketulusan dalam pekerjaan serta jerih payah. Kasih karunia Allah menciptakan cahaya yang begitu terang di dalam jiwa, sehingga orang-orang yang dahulu adalah kegelapan, sekarang adalah terang di dalam Tuhan.

Terdapat kuasa yang dahsyat di dalam Injil Kristus untuk menerangi pikiran, menginsafkan hati nurani, memper-tobatkan jiwa, dan membahagiakan hati. Semua kuasa ini datang dari Tuhan Sang pencipta, dan bukan dari manusia yang hanya merupakan alat. Karena itu di dalam segala hal Nama Tuhan harus dimuliakan.



PERENUNGAN

Pelajaran dari perikop ini adalah:

1. Kita ini hanyalah alat. Pelayanan yang kita terima dari Tuhan adalah wujud penghormatan dari Tuhan sendiri kepada kita sehingga kita harus bersemangat, antusias dan melakukan pelayanan dengan baik.
2. Sekalipun kita adalah makhluk yang fana namun Injil yang kita beritakan merupakan harta yang sangat mahal, kuasaNya dapat menerangi pikiran, menginsafkan hati nurani, menobatkan jiwa dan dan membahagiakan hati setiap jiwa yang menerimaNya.

YEHEZKIEL 39

²⁵ Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan Allah: Sekarang, Aku akan memulihkan keadaan Yakub dan akan menyayangi seluruh kaum Israel dan cemburu-Ku timbul untuk mempertahankan nama-Ku yang kudus.

²⁹ Aku tidak lagi menyembunyikan wajah-Ku terhadap mereka, kalau Aku mencurahkan Roh-Ku ke atas kaum Israel, demikianlah firman Tuhan Allah.”

Betapa jahat dan menjijikkannya dosa sehingga hukuman atas dosa juga sedemikian mengerikan. Dosa tidak bisa dibuat main-main! Kedaulatan Allah sekali lagi dinyatakan dan ditegakkan. Bangsa Israel berdosa begitu jahat di hadapan Tuhan, hukumannya dahsyat berupa pembuangan. Namun pengampunan dan pemulihan pun adalah karya Allah yang berdaulat.

Saat Allah memutuskan untuk mengampuni dan memulihkan umatNya, maka cara yang Dia pakai sangat luar biasa. Dia membawa mereka dari tempat terpencar di pembuangan untuk kembali ke Tanah Perjanjian pemberian Allah.

Jika Allah sudah menyucikan dosa kita, betapa setiap orang yang percaya tidak akan lagi menajiskan diri untuk bermain-main dengan dosa.



PERENUNGAN

Berita penghukuman Allah yang dinyatakan dalam Alkitab harus menyadarkan kita bahwa dosa adalah hal yang sangat serius bagi Allah. Sedemikian serius sehingga Allah harus mengirimkan Putera TunggalNya, Yesus Kristus, untuk mati agar masalah dosa terselesaikan.

Dengan demikian biarlah kita tidak lagi hidup sembarangan. Ingat, kita sudah dikuduskan oleh darah Kristus yang kudus. Bila kita masih bermain-main dengan dosa berarti kita menghina pengorbananNya!

YEHEZKIEL 40

⁴ Orang itu berbicara kepadaku: “Hai anak manusia, lihatlah dengan teliti dan dengarlah dengan sungguh-sungguh dan perhatikanlah baik-baik segala sesuatu yang akan kuperlihatkan kepadamu; sebab untuk itulah engkau dibawa ke mari, supaya aku memperlihatkan semuanya itu kepadamu. Beritahukanlah segala sesuatu yang kaulihat kepada kaum Israel.”

Pasal ini bercerita bagaimana nabi Yehezkiel diberikan penglihatan oleh Tuhan ketika ia dan bangsa Israel sudah puluhan tahun setelah pembuangan di Babel. Di ayat yang ke-4, Yehezkiel diperintahkan oleh Tuhan untuk betul-betul memusatkan perhatiannya pada harapan baru yang akan dipulihkan oleh Tuhan dengan dibangunnya kembali Bait Allah yang telah runtuh.



PERENUNGAN

Dengan dunia yang mengajarkan budaya “kesibukan” dan menuntut kita untuk terus produktif, terkadang kita lupa untuk memperhatikan betul-betul apa yang menjadi kerinduan dan isi hati Tuhan.

Pasal ini mengingatkan kita untuk kembali memusatkan perhatian kita kepada tujuan Tuhan dan kerajaannya. Hal ini bukan mengenai menyimpan berkat-Nya untuk kita sendiri, tapi untuk memberitakan apa yang telah kita lihat dan alami.

2 KORINTUS 5

¹ Karena kami tahu, bahwa jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman di sorga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal, yang tidak dibuat oleh tangan manusia.

Perikop ini mengingatkan kita bahwa kita itu bukanlah milik dunia, melainkan milik Kerajaan Sorga. Rasul Paulus menekankan bahwa ada 2 kediaman yang kita tempati, yaitu bumi dan sorga. Ini merupakan sebuah gambaran mengenai kehidupan kita, bagaimana kita memiliki tubuh jasmani yang sementara, dan tubuh roh yang kekal.



PERENUNGAN

Rasul Paulus mengingatkan kita untuk memiliki persepsi kekekalan sebagaimana digambarkan di perikop ini. Apa yang ada di dunia bersifat sementara-bagai tenda yang akan runtuh pada waktunya. Akan tetapi, roh kita bersifat kekal-bagai gedung kokoh yang telah disediakan oleh Tuhan.

Maka dari itu, begitu penting bagi kita untuk dapat memusatkan kehidupan kita kepada hal-hal yang kekal, bukan hal-hal sementara yang akan kita tinggalkan di dunia.

YEHEZKIEL 41

²² mezbah dari kayu, tingginya tiga hasta, panjangnya dua hasta dan lebarnya dua hasta; sudut-sudutnya serta alasnya dan dindingnya dari kayu. Ia berkata kepadaku: “Inilah meja yang ada di hadirat Tuhan.”

Kitab Yehezkiel pasal 41 ini berisikan tentang penglihatan Nabi Yehezkiel mengenai Bait Suci yang baru. Bangsa Israel terbiasa dengan konsep bahwa Allah ada di tempat-tempat khusus, misalnya Tabut Perjanjian, Kemah Suci, dan Bait Allah. Mereka berpikir bahwa tempat-tempat khusus itu merupakan simbol kehadiran Allah.

Penglihatan Nabi Yehezkiel mengenai Bait Suci ini memberikan pengharapan kepada bangsa Israel bahwa kemuliaan Allah akan dinyatakan, mereka akan dipulihkan, dan kembali dari pembuangan.



PERENUNGAN

Kadang kala, kita juga berpikir seperti orang Israel. Kita mengaitkan kehadiran dan kuasa Tuhan pada suatu tempat, benda, situasi, atau bahkan orang tertentu. Kita berpikir bahwa kuasa Tuhan menjadi “lebih besar” jika berada di tempat tertentu, atau doa akan dijawab jika orang tertentu yang menaikkan doa tersebut. Pernahkah Anda berpikir seperti itu?

Jangan membatasi kehadiran/kuasa Tuhan pada hal-hal yang fana.

YEHEZKIEL 42

¹³ Lalu ia berkata kepadaku: “Bilik-bilik yang di utara dan bilik-bilik yang di selatan yang menghadap ke lapangan tertutup, itulah bilik-bilik kudus, di mana imam-imam, yang mendekat kepada Tuhan, memakan persembahan-persembahan maha kudus. Di sana mereka akan menaruh persembahan-persembahan maha kudus, korban sajian, korban penghapus dosa dan korban penebus salah, sebab tempat itu kudus. ¹⁴ Kalau para imam masuk ke tempat kudus, mereka tidak akan keluar ke pelataran luar, sebelum mereka menanggalkan pakaian mereka di sana, yang dipakainya waktu menyelenggarakan kebaktian, sebab pakaian-pakaian itu adalah kudus. Mereka harus memakai pakaian yang lain, barulah mereka boleh datang ke tempat umat Tuhan.”

Kitab Yehezkiel pasal 42 merupakan lanjutan dari penglihatan Nabi Yehezkiel mengenai Bait Suci yang baru. Pasal ini membahas tentang bilik-bilik khusus yang diperuntukkan bagi imam-imam dan lingkungan di sekitar Bait Suci. Dalam pasal ini, malaikat juga menunjukkan tentang ketentuan-ketentuan penggunaan bilik-bilik tersebut dan juga menunjukkan adanya batas antara yang kudus dan tidak kudus.



PERENUNGAN

Allah yang kita sembah adalah Allah yang kudus. Kekudusan tidak bisa bercampur dengan ketidakkekudusan. Namun manusia tidak kudus. Jadi bagaimana mungkin manusia yang tidak kudus bisa menghampiri Allah yang kudus?

Allah yang Kudus mengorbankan dirinya untuk turun ke dunia, mati, menebus dosa manusia, dan darahnya menguduskan manusia, sehingga manusia bisa bersatu dengan Allah.

Kita sudah dikuduskan oleh Allah. Oleh sebab itu, kita harus menjaga diri kita dan menjauhi dosa.

2 KORINTUS 6

¹⁴ Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? ¹⁵ Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya?

Melalui pasal 6 ini Rasul Paulus ingin menjelaskan hubungan yang dapat membuat orang jadi tidak percaya kepada Kristus, terutama yang berkaitan dengan penyembahan berhala baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Rasul Paulus ingin jemaat menjauhkan diri dari praktek-praktek penyembahan berhala. Sebagaimana terang dan gelap tidak bisa bersatu, demikian pula gaya hidup dan kebiasaan orang beriman dan orang tidak beriman.

Allah berdiam di antara umatNya dan menjadikan mereka BaitNya. Karena itu mereka bertanggung-jawab untuk membersihkan diri dari segala sesuatu yang dapat membuat mereka tercemar oleh dosa, baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Tujuannya adalah mencapai kekudusan.



PERENUNGAN

Bagaimana dengan kita? Tentu saja kita tidak boleh mengasingkan diri dan menjadi eksklusif. Namun jangan jadikan iman orang duniawi sebagai iman kita.

Pemahaman yang lemah akan iman Kristen dapat membuat kita dengan gampang menyerap pemahaman dan gaya hidup duniawi di sekitar kita. Karena itu, renungkan Firman Tuhan setiap hari dan pelajari kebenaran di dalamnya!

YEHEZKIEL 43

² Sungguh, kemuliaan Allah Israel datang dari sebelah timur dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya.

Inilah puncak dari seluruh penglihatan nabi Yehezkiel, yaitu kemuliaan Allah telah meninggalkan Bait Suci akibat dosa umatNya. Melalui pintu gerbang Timur kemuliaan Allah meninggalkan Bait Suci yang lama. Melalui pintu gerbang Timur pula kemuliaan Allah akan kembali. Penglihatan ini menyatakan pengampunan dan pemulihan Allah terhadap umatNya.

PERENUNGAN



Nabi Yehezkiel disuruh Tuhan menggambar rancangan Bait Allah yang baru. Melalui gambar itu, bangsa Israel diingatkan dan diajar tentang kekudusan Allah. Selain itu, mereka diingatkan untuk melakukan dengan setia segala hukum Allah.

Sungguh suatu hal yang indah karena Allah tidak lagi mengingat dosa-dosa kita. Dengan penuh kasih, Allah akan membimbing setiap orang berdosa yang bertobat mengalami kehidupan baru.

YEHEZKIEL 44

⁵ Tuhan berfirman kepadaku: “Hai anak manusia, perhatikanlah baik-baik, lihatlah dengan teliti dan dengarlah dengan sungguh-sungguh segala sesuatu yang hendak Kufirmankan kepadamu mengenai peraturan-peraturan rumah Tuhan dan tentang segala hukumnya dan perhatikanlah baik-baik siapa yang diperbolehkan masuk ke dalamnya: dan siapa yang harus ditolak dari tempat kudus.

Pada permulaan penglihatan ini, nabi Yehezkiel dibawa oleh malaikat melewati gerbang Timur untuk masuk ke pelataran luar Bait Suci. Setelah itu, gerbang Timur harus ditutup. Tidak seorang pun diperbolehkan memasuki atau pun melaluinya. Penutupan pintu gerbang ini bertujuan untuk menjaga kekudusan Allah agar dijunjung tinggi dan menyatakan secara konkret bahwa Allah kini berdiam di tengah umatNya untuk selamanya.



PERENUNGAN

Nabi Yehezkiel diperintahkan untuk memperhatikan sungguh-sungguh berbagai peraturan Bait Suci, khususnya siapa yang dilarang masuk ke dalam Rumah Tuhan tersebut, yaitu mereka yang tidak bersunat hati maupun daging.

Untuk para imam Lewi yang murtad, mereka wajib menjaga pintu-pintu gerbang Bait Allah. Mereka dijauhkan dan dikucilkan Allah dari hadiratNya, padahal melayani Allah di Ruang Kudus merupakan dambaan setiap imam Lewi. Di sini terlihat bahwa para imam yang melakukan perzinahan rohani tidak luput dari hukuman Allah. Hukuman itu berupa pencopotan status sebagai imam sehingga mereka harus menanggung rasa malu dan noda.

MAZMUR 143-145

^{145:18} Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan. ¹⁹ Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengarkan teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka.

Mazmur 145 menggambarkan kisah orang percaya yang menghadapi berbagai kesusahan dan merasa sudah tak berdaya. Dalam pasal-pasal berikutnya, dapat kita lihat pemazmur menaikkan pujian dan ucapan syukur atas kemurahan hati Allah dan pertolongan yang diberikan Allah kepadanya.

Dalam menghadapi berbagai pencobaan dan peperangan rohani yang dialami, orang percaya memerlukan kekuatan dan kasih karunia dari Allah. Oleh karena itu, seperti pemazmur, perlu untuk kita selalu mencari wajah Allah, terlepas dari apapun situasi dan kondisi yang kita alami. Karena Allah adalah Pencipta, Penebus, dan Pemelihara kita. Dialah satu-satunya penolong dan pribadi yang dapat kita andalkan dalam setiap musim hidup kita.



PERENUNGAN

Tuhan itu pengasih dan panjang sabar kasih setiaNya. Ia dekat dengan orang-orang yang remuk hati. Ia mendengar doa setiap orang yang percaya dan sungguh-sungguh kepadaNya. TanganNya tak kurang panjang untuk menolong kita, dan telingaNya tak kurang tajam mendengar seruan, doa dan permohonan kita.

Apapun situasi yang Saudara alami hari-hari ini, tetaplah mengucap syukur kepadaNya dan berharap kepadaNya. Allah itu dekat dengan setiap orang yang berseru kepadaNya didalam kebenaran.

YEHEZKIEL 45

PERSEMBAHAN KHUSUS – BAGIAN KOTA BAGIAN RAJA

¹ “Pada waktu kamu membagi-bagi negeri itu menjadi milik pusakamu dengan jalan mengundi, kamu harus mengkhususkan sebidang dari tanah itu menjadi persembahan khusus yang kudus bagi Tuhan, panjangnya dua puluh lima ribu hasta dan lebarnya dua puluh ribu hasta. Seluruh tanah yang di dalam batas ini adalah kudus.

Sebagai Allah yang kudus, Dia telah memanggil kita untuk menjadi umatNya yang kudus pula. Dalam pesan Tuhan melalui para nabi, respon terhadap panggilan tersebut harus diwujudkan dalam menerapkan keadilan hidup sehari-hari.

Ibadah orang percaya yang telah mengenal Tuhan tidaklah terpisah dari perilaku hidup sehari-hari yang adil, benar, dan jujur. Segala praktek kecurangan dan kejahatan harus dihentikan dan diganti dengan kebaikan dan praktek kasih.

Dengan demikian, baik para imam maupun pemimpin negara atau masyarakat bersama-sama bertanggung-jawab agar kehidupannya merefleksikan kekudusan Tuhan.



PERENUNGAN

Bagaimanakah kita dapat merefleksikan kekudusan Allah di lingkungan rumah tangga, kerja, maupun masyarakat?

YEHEZKIEL 46

¹³ Tiap hari ia harus mengolah domba yang berumur satu tahun dan yang tiada bercela sebagai korban bakaran bagi Tuhan; setiap pagi ia harus melakukan itu.

¹⁴ Di samping itu setiap pagi ia harus mempersembahkan korban sajian seperenam efa tepung dengan minyak sepertiga hin untuk mencampur tepung yang terbaik itu; itulah korban sajian bagi Tuhan, dan ketetapan itu tetap selama-lamanya.

Dalam Yehezkiel pasal 46 ini kita membaca,

- Beberapa aturan lebih jauh yang diberikan kepada para imam maupun kepada umat, yang berkaitan dengan ibadah mereka.
- Hukum tentang bagaimana raja harus memberikan pemberian dari milik pusakanya.
- Gambaran tentang tempat-tempat yang disediakan untuk memasak korban-korban dan membakar korban sajian.

Peraturan-peraturan dan hukum-hukum ini menegaskan bahwa raja dan seluruh umat adalah sebagai manusia berdosa. Baik raja maupun umat tidak boleh masuk ke tempat kudus. Hanya mereka yang ditetapkan Allah boleh menghampiri Dia, yang bertahta dalam kemuliaan di dalam BaitNya.

Setiap hari harus dipersembahkan kurban-kurban bagi pengampunan dan pembasuhan manusia dari dosa agar dapat diterima di hadirat Allah. Aturan in telah digenapi oleh pengorbanan Kristus di kayu salib.



PERENUNGAN

Sebagai orang percaya yang telah menerima jaminan keselamatan di dalam Yesus Kristus, kita wajib hidup berdampak dengan menjaga kekudusan dan praktek kasih kepada sesama.

2 KORINTUS 7

¹⁰ Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan, tetapi dukacita yang dari dunia ini menghasilkan kematian.

Surat Rasul Paulus yang kedua untuk jemaat di Korintus menunjukkan betapa ia mengasihi jemaat hingga ia rela mati untuk mereka. Rasul Paulus telah menegur dalam surat pertamanya, lalu ia menunggu, tidak yakin bagaimana mereka akan merespon. Akhirnya, Rasul Paulus mendengar kabar dari Titus tentang respon mereka terhadap surat tegurannya. Mereka menerima surat Rasul Paulus dengan rasa sedih yang mendorong mereka untuk bertobat.

Godly grief memang sakit, menyadarkan kita akan dosa dan akibat dari dosa kita. Namun, jika rasa sakit itu menuntun pada pertobatan, maka rasa sakit itulah yang membebaskan orang beriman dari penyesalan.

Sedangkan worldly grief hanya membawa pada kematian dan dosa-dosa lain. Menerima teguran tentu tidak enak. Ego kita diserang dan kerendahan hati kita diuji. Akan tetapi, rasa sakit itu hanya sementara dan keselamatan adalah kekal.



PERENUNGAN

Bagaimana respon kita ketika menerima teguran?
Maukah kita belajar memiliki kerendahan hati dan ketaatan untuk berubah?

YEHEZKIEL 47

⁵ Sekali lagi ia mengukur seribu hasta lagi, sekarang air itu sudah menjadi sungai, di mana aku tidak dapat berjalan lagi, sebab air itu sudah meninggi sehingga orang dapat berenang, suatu sungai yang tidak dapat diseberangi lagi.

Pasal ini terbagi menjadi 2 bagian:

- Ayat 1-12 tentang penglihatan mengenai sungai yang mengalir dari Bait Suci, banyaknya ikan di dalamnya, dan pepohonan yang tumbuh di tepiannya.
- Ayat 13-23 tentang batas-batas Tanah Kanaan yang harus dibagi dengan rata untuk semua suku Israel.

Pada bagian pertama, Yehezkiel dibawa Tuhan dari tanah kering ke dalam air sungai yang mulia, sebuah gambaran dari aliran Roh Kudus. Empat kali malaikat itu mengukur seribu hasta dan memimpin Yehezkiel masuk lebih dalam. Pergelangan kaki, selutut, sepinggang, hingga cukup dalam sehingga Yehezkiel tidak dapat berjalan dan harus berenang.

Berjalan dengan Roh Kudus memang indah, tapi "pergelangan kaki" adalah batas kedalaman minimum. Sebagai orang percaya, marilah kita tidak puas dalam keadaan 'sekarang saja', tetapi masuk lebih dalam semakin mengenal Kristus dan berenang dalam aliran sungai Roh Kudus.

Mungkin kita juga bertanya-tanya, mengapa malaikat itu tidak langsung menyuruh Yehezkiel lompat langsung 4000 hasta sekaligus? Inilah yang disebut spiritual swimming lesson. Tuhan tidak akan melemparkan kita ke tempat yang dalam karena pertumbuhan dan kedewasaan rohani membutuhkan waktu. Seperti pohon yang tiba-tiba tumbuh di tepi sungai, Tuhan juga sedang mengubah keadaan kita ketika kita sedang "berenang" bersama Roh Kudus.



PERENUNGAN

Apakah saat ini Tuhan sedang memproses kita?
Seperti berenang di sungai, marilah kita tidak melawan arus, tetapi dengan iman mengikuti tuntunanNya.

Sekalipun kita belum dapat melihat penggenapannya, maukah kita percaya kalau Tuhan sedang mengubah keadaan kita ketika kita rela diproses Tuhan?

YEHEZKIEL 48

35 Jadi keliling kota itu adalah delapan belas ribu hasta. Sejak hari itu nama kota itu ialah: Tuhan HADIR DI SITU.”

Pasal ini menceritakan mengenai gambaran pembagian tanah kepada dua belas suku Israel setelah mereka kembali dari pembuangan. Setiap suku dialokasikan spesifik area dengan ukuran yang spesifik, serta pasal ini memberikan batasan dan dimensi pembagian tanah tersebut secara detail.

Signifikansi dari pasal ini yaitu menyatakan kesetiaan Tuhan terhadap umatNya, dimana Tuhan menggenapi janjiNya. Walaupun bangsa Israel sering memberontak dan tidak taat kepadaNya, Tuhan tetap setia pada janjiNya.



PERENUNGAN

Bagaimana bentuk kesetiaan dan penyertaan Tuhan dalam hidup kita?

2 KORINTUS 8

⁸ Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah, melainkan, dengan menunjukkan usaha orang-orang lain untuk membantu, aku mau menguji keikhlasan kasih kamu. ⁹ Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya.

Rasul Paulus menuliskan surat ini kepada gereja di Korintus. Rasul Paulus mendorong untuk setiap jemaat tetap terlibat dalam pelayanan kasih walaupun dalam situasi sulit.

Pelayanan kasih yang dimaksud adalah dengan memberikan persembahan bagi pelayanan jemaat. Rasul Paulus lalu mengajak setiap jemaat di Korintus untuk bisa mendalami tentang karunia memberi. Semuanya untuk menguji kasih kita kepada Tuhan yang telah mengasihi kita terlebih dulu.



PERENUNGAN

Apakah bentuk persembahan yang sudah kita bawa kepada Tuhan?

Tuhan tidak pernah meminta atau berkekurangan, tetapi kita tidak mungkin tidak mempersembahkan sesuatu kepada Tuhan sebagai tanda syukur kita yang telah Tuhan kasihi terlebih dahulu.

HOSEA 1-2

KELUARGA HOSEA SEBAGAI GAMBARAN ISRAEL YANG TIDAK SETIA

^{1:2} Ketika Tuhan mulai berbicara dengan perantara Hosea, berfirmanlah Ia kepada Hosea: “Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakkanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi Tuhan.”

^{2:18} Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku untuk selama-lamanya dan Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam keadilan dan kebenaran, dalam kasih setia dan kasih sayang. ¹⁹ Aku akan menjadikan engkau isteri-Ku dalam kesetiaan, sehingga engkau akan mengenal Tuhan.

Dalam pasal 1, Tuhan memerintahkan Hosea untuk mengawini perempuan Sundal bernama Gomer, dan mengandung anak bernama Yizreel yang merupakan gambaran hukuman Allah untuk meruntuhkan kekuasaan Israel yang pada waktu itu, Lo-Ruhama dan Lo-Ami artinya Tuhan tidak lagi menyayangi dan mengampuni Israel. Tapi justru dari sini lah Tuhan juga menjanjikan keselamatan dan pemulihan bagi umat Israel.

Dalam pasal 2, dijelaskan bagaimana kondisi kebobrokan Israel pada waktu itu yang menjadikan sakit hati bagi Tuhan dan bagaimana kehancuran akan menimpa Israel, tapi dari situ jugalah Tuhan menjanjikan bagi Israel pemulihan sehingga umat Israel berbalik setia kepada Allah.



PERENUNGAN

Dalam keseluruhan pasal 1 dan 2 Kitab Hosea menyimpulkan hal yang sama yaitu, sekalipun kita jauh meninggalkan Tuhan dengan perbuatan perbuatan dosa kita, dan Tuhan menghajar kita sebagai orang yang disayangiNya, kasih Tuhan tetap tersedia untuk memulihkan keadaan kita.

Sehingga sudah sepantasnya kita meninggalkan dosa yang mengikat dan membelenggu hidup kita, mendengarkan suaraNya dan bertobat berbalik setia kembali kepadaNya.

HOSEA 3-4

^{3:4} Sebab lama orang Israel akan diam dengan tidak ada raja, tiada pemimpin, tiada korban, tiada tugu berhala dan tiada efod dan terafim. ⁵ Sesudah itu orang Israel akan berbalik dan akan mencari Tuhan, Allah mereka, dan Daud, raja mereka. Mereka akan datang dengan gementar kepada Tuhan dan kepada kebaikan-Nya pada hari-hari yang terakhir.

^{4:6} Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

Dalam pasal 3 ini Tuhan berfirman kepada Hosea untuk tetap mencintai Gomer, perempuan sundal itu yang telah meninggalkan Hosea. Tuhan menginginkan Hosea tetap menyatakan kasih dan perhatiannya pada Gomer. Pada waktu itu Gomer nyaris dijual sebagai budak dan Hosea harus membayar dengan harga yang mahal.

Sedangkan pada pasal 4 dibuka dengan bagaimana digambarkan bahwa orang Israel yang penuh dengan dosa, bukan karena mereka tidak tahu tentang Firman Tuhan. Mereka sendiri yang menolak akan pengenalan pada Firman Tuhan dan kebenaran Allah.



PERENUNGAN

Tuhan sangat mengasihi umatNya meskipun kita melihat sendiri dalam gambaran hidup Gomer yang berdosa dan kemudian dia pun meninggalkan Hosea. Namun, Tuhan meminta Hosea untuk tetap mengasihi Gomer dan kembali kepadanya.

Tuhan ingin memperlihatkan kepada kita bahwa kasihNya dalam Yesus Kristus yang begitu besar melebihi dosa yang telah kita perbuat. KasihNya yang pada akhirnya membawa kita kembali kepadaNya.

2 KORINTUS 9

MEMBERI DENGAN SUKACITA MEMBAWA BERKAT

⁶ Camkanlah ini: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga, dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga. ⁷ Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. ⁸ Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.

Tuhan ingin “melimpahkan segala kasih karunia kepada kita.” Ia ingin menyentuh seluruh aspek kehidupan kita dengan segala kasih karunia-Nya. Tuhan menyiapkan kasih karunia untuk setiap kebutuhan kita. Ia siap untuk membanjiri kita dengan kasih karunia yang berlimpah.

Kasih karunia Tuhan membuat setiap orang yang memiliki iman dan rendah hati dengan semua kebutuhan yang kita perlukan untuk melayani Dia.

“Supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu.” Kasih Tuhan diberikan kepada kita karena memang sifat-Nya yang adalah kasih; dan kasih itu selalu memberi. Kita dapat mengerti sekarang bahwa kasih karunia Tuhan itu selalu aktif memberi, tidak pasif. Jadi kelimpahan-kelimpahan yang kita terima dari Tuhan, baik itu berkat materi maupun berkat rohani, adalah menunjukkan kegerakan kasih karunia-Nya.

Konteks dari ayat ini adalah mengenai memberi kepada Tuhan dengan uang kita, namun bahasa yang digunakan Paulus mencakup aspek-aspek kehidupan kita yang lain, bahkan “berkecukupan di dalam segala sesuatu.” Artinya semua kebutuhan dalam segala situasi. Kasih karunia disediakan pada saat kita membutuhkannya untuk pernikahan kita. Kasih karunia juga disediakan untuk aspek bisnis kita. Kasih karunia disediakan untuk pelayanan kita. Kasih karunia disediakan untuk penginjilan kita. “Supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu.”



PERENUNGAN

Tuhan begitu baik sehingga Ia mencurahkan kasih karunia yang berlimpah-limpah kepada kita. Namun kelimpahan ini bukanlah karena keinginan pribadi kita dan bukan untuk memuaskan daging kita. Kasih karunia ini dilimpahkan supaya kita “berkelebihan di dalam berbagai kebajikan.” Kasih karunia dilimpahkan kepada kita supaya kita juga berkelimpahan dengan kebajikan atau perbuatan baik.

Kelimpahan yang Tuhan berikan kepada kita adalah dengan maksud supaya kita melakukan kehendaknya di bumi ini. Jadi jika kerinduan kita adalah melayani Tuhan, kasih karunia yang berlimpah-limpah sudah disediakan Tuhan bagi kita.

HOSEA 5-6

^{5:3} Aku ini mengenal Efraim, dan Israel tidaklah tersembunyi bagi-Ku, sebab engkau telah berzinah, hai Efraim; dan Israel telah menajiskan diri. ⁴ Perbuatan-perbuatan mereka tidak mengizinkan mereka berbalik kepada Allah mereka, sebab roh perzinahan ada di antara mereka, dan mereka tidak mengenal Tuhan.

^{6:3} Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal Tuhan; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi.”

Ada pepatah yang mengatakan, tak kenal maka tak sayang. Yang berarti kalau kita tidak mengenal seseorang maka tidak mungkin bagi kita untuk bisa mengasihi orang tersebut. Ada begitu banyak orang yang hanya sekedar tahu rupa dan nama, namun tidak tahu siapa dia sesungguhnya. Sama halnya dengan Tuhan Yesus, ada begitu banyak orang yang mendengar tentang Tuhan Yesus, namun tidak mengenal Tuhan Yesus secara pribadi. Tuhan sangat mengenal kita, dan Tuhan ingin kita mengenalNya.

Firman Tuhan datang kepada Hosea, supaya melalui Hosea bangsa Israel bertobat dari jalan-jalan mereka yang jahat. Hosea mencoba mengingatkan bangsa Israel akan sifat dan kebaikan Allah yang sering kali disalah mengerti.

Pengenalan mereka akan Tuhan begitu dangkal. Seringkali Tuhan dianggap seolah-olah seperti tidak ada, sehingga mereka berbuat apa yang mereka pikir baik menurut pandangan mereka sendiri.

Hal-hal yang perlu kita perhatikan dalam pengenalan kita akan Tuhan adalah mengenal Tuhan merupakan hasil pengalaman kita bersama Tuhan dan mengenal Tuhan membawa kita kepada perkara-perkara besar yang tidak terduga. Jika seorang mau mengenal Allah dengan sungguh-sungguh, maka ia memperoleh janji dan berkat terbaik dari Allah. ketika kita mempunyai hubungan yang erat dalam kita mengenal Tuhan maka kita akan mengalami kejutan-kejutan berupa perkara-perkara besar yang tidak terduga. Sesuatu yang tidak terduga seringkali datang saat yang tidak terduga. Sesuatu yang bukan hanya menyenangkan hati saja, melainkan sesuatu yang berharga dan indah di hadapan Tuhan.



PERENUNGAN

Mari kita semakin berusaha sungguh-sungguh untuk mengenal dan mengenal Tuhan Yesus lebih lagi. Kita harus senantiasa mendeklarasikan Kristus dan ajaran-ajaranNya dalam hidup kita sehari-hari sehingga kita punya pengalaman bersama Tuhan dan bertumbuh dalam Dia hari demi hari dan mengalami kejutan-kejutan berupa perkara-perkara yang tidak terduga dari Tuhan.

HOSEA 7-8

^{7:8} Efraim mencampurkan dirinya di antara bangsa-bangsa, Efraim telah menjadi roti bundar yang tidak dibalik.

KERUNTUHAN ISRAEL SEBAGAI AKIBAT KEDURHAKAANNYA

^{8:1} Tiuplah sangkakala! Serangan laksana rajawali atas rumah Tuhan! Oleh karena mereka telah melangkahi perjanjian-Ku dan telah mendurhaka terhadap pengajaran-Ku. ² Kepada-Ku mereka berseru-seru: “Ya Allahku, kami, Israel mengenal Engkau!” ³ Israel telah menolak yang baik – biarlah musuh mengejar dia!

Pasal 7

Orang Israel telah bersekutu dengan bangsa asing yang tidak percaya kepada TUHAN, serta menerima serta kompromi terhadap kebiasaan dan gaya hidup mereka yang menyebabkan mereka sama sekali tidak berguna seperti kue yang setengah matang di hadapan Tuhan.

Memang benar bahwa Allah memanggil kita untuk bersaksi kepada yang terhilang dan membantu mereka sebatas kemampuan kita, tetapi kita tidak boleh mengadakan persekutuan akrab dengan dunia dengan mengikuti gaya hidup duniawi, karena kita akan terbawa untuk berpaling kepada dosa dan menjauh dari Allah.

Bersambung ke halaman selanjutnya

Pasal 8

Dalam sistem kepemimpinan hidup orang percaya, peranan Allah dan ajaran-ajaranNya harus menjadi sentral dan fokus hidup. Pengajaran-pengajaran Allah yang berintikan kasih Kristus, kebenaran, kebaikan dan keadilan Allah merupakan landasan kepemimpinan Allah. Jika itu yang menjadi dasar pemerintahan umat Allah, pasti tidak akan ada penindasan, tidak akan ada ketamakan, dan terutama kita tidak akan meninggalkan Allah.



PERENUNGAN

Kita semua adalah pemimpin, paling tidak bagi diri kita sendiri. Apakah tingkah laku, pikiran, dan perkataan kita mencerminkan ajaran Kristus?

AMSAI 30

⁸ Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku.

Hikmat dari Agur bin Yake mengajar kita untuk menempatkan diri pada posisi yang tepat di hadapan Allah yang adalah Pencipta dan Pemilik alam semesta. Kita hanyalah ciptaanNya yang terbatas dan fana. Oleh karena itu, penting sekali kita mengakui bahwa sumber kehidupan dan hikmat hanya pada Allah.

Pada dasarnya orang mengukur hidup ini dengan kaya atau miskin dengan standar materi, bukan standar Tuhan. Namun, hidup bergantung penuh pada Tuhan dan bersyukur untuk anugerahNya yang senantiasa cukup adalah sikap orang berhikmat. Dampak sikap hidup yang benar di hadapan Tuhan akan nampak nyata dalam sikap hidup kita terhadap orang lain.



PERENUNGAN

Seorang yang mengenal dan telah menerima karya keselamatan Kristus akan hidup dalam anugerah dan pemeliharaanNya. Inilah yang diminta oleh Agur bin Yake.

Kristus sudah 'cukup' bagi kita. *Christ is enough for us!*

HOSEA 9-10

TIDAK AKAN ADA SUKACITA DALAM PEMBUANGAN

^{9:1} Janganlah bersukacita, hai Israel! Janganlah bersorak-sorak seperti bangsa-bangsa! Sebab engkau telah berzinah dengan meninggalkan Allahmu, engkau telah mencintai upah sundal di segala tempat pengirikan gandum.

^{10:12} Menaburlah bagimu sesuai dengan keadilan, menuailah menurut kasih setia! Bukalah bagimu tanah baru, sebab sudah waktunya untuk mencari Tuhan, sampai Ia datang dan menghujani kamu dengan keadilan.

Pasal 9

Firman Tuhan dalam pasal ini memperingatkan kita akan adanya konsekuensi dari setiap dosa yang kita perbuat. Akibat buruk dosa bukan saja akan berlaku secara alami, tetapi Allah sendiri akan melawan, menghakimi, menghukum orang-orang yang berdosa. Dua hal penting untuk mencegah kita kompromi dengan dosa.

1. Sadari sedalam-dalamnya bahwa sukacita dan makna hidup sejati hanya ada dalam hidup Kristus sehingga kita akan hidup dalam kesucian karena kita telah ditebus dan dikuduskanNya.
2. Bayangkan akibat-akibat dan konsekuensi dari dosa!

Pasal 10

Bangsa Israel perlu membuka hati dan pikiran mereka melalui kesedihan akan dosa dan suatu pertobatan yang akan membuka mereka bagi Firman Allah dan kehendak Allah.

Kita tidak perlu selalu memandang negatif setiap masalah yang kita alami. Sebab di balik masalah yang kita alami, Allah bermaksud membuka mata kita tentang berbagai perbuatan tanganNya dalam kehidupan kita. Itulah sebabnya kita harus selalu mengucap syukur kepada Allah baik pada waktu senang maupun pada waktu susah.



PERENUNGAN

Selama kita masih hidup di dunia kita akan mengalami tantangan, godaan dan masalah. Namun yang terpenting bagaimana kita meresponinya sebagai orang yang telah mengalami dan menerima kasih Kristus?

HOSEA 11-12:15

^{11:2} Makin Kupanggil mereka, makin pergi mereka itu dari hadapan-Ku; mereka mempersembahkan korban kepada para Baal, dan membakar korban kepada patung-patung. ³ Padahal Akulah yang mengajar Efraim berjalan dan mengangkat mereka di tangan-Ku, tetapi mereka tidak mau insaf, bahwa Aku menyembuhkan mereka.

^{12:10} Tetapi Aku adalah Tuhan, Allahmu sejak di tanah Mesir; Aku masih mau membuat engkau diam kembali di kemah-kemah seperti di hari-hari pertemuan raya.

Kitab Hosea pasal 11 dan 12 menceritakan bagaimana besarnya kasih Tuhan terhadap bangsa Israel. Sejak mereka masih berada di Mesir, keluar dari Mesir, selama dalam perjalanan, sampai ke Tanah Kanaan, kemudian semakin besar jumlahnya dan semakin tersebar. Walau berulang kali berbuat dosa dan menjauh dari Tuhan, Tuhan tetap menarik mereka kembali, dengan hukuman dan pengampunan. Walau mereka berulang kali meninggalkan Tuhan dan berhenti meninggikan NamaNya, namun kasih Tuhan pada bangsa Israel selalu mengalahkan kedegilan mereka.

Dari kejadian yang menimpa pada bangsa Israel, kita mengetahui bahwa Allah itu panjang sabar dan berlimpah kasih setianya, serta senantiasa memberi kesempatan kepada kita untuk bertobat. Walau banyak dosa dan kesalahan kita yang mendukakan hatiNya, kasih Allah tidak akan pernah habis untuk hidup kita. Namun Ia tidak membiarkan diriNya dipermainkan. Ia tetap akan tegas jika hal itu sudah menyangkut dosa yang menjauhkan kita dari kehendakNya.



PERENUNGAN

Tanpa kita sadari, tindakan kita mungkin sering berseberangan dengan kehendak Tuhan. Ingatlah kembali, seberapa sering kita menyakiti hati Tuhan dan sesama kita?

Marilah kita renungkan, dan bukalah hati pada Tuhan supaya kita bisa menjadi seperti yang Tuhan inginkan dan kita dimampukan untuk dapat mengasihi dengan setulus hati seperti Tuhan mengasihi kita.

2 KORINTUS 10

¹⁷ “Tetapi barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.” ¹⁸ Sebab bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan.

Setiap orang memiliki pencapaiannya masing-masing. Ketika mereka sudah berhasil atas pencapaian mereka, seringkali mereka merasa bangga dan bermegah diri. Melalui renungan ayat hari ini, Rasul Paulus mengingatkan kita bahwa kita boleh saja bermegah atas pencapaian kita, namun yang perlu diingat adalah jangan sampai kita melupakan Tuhan, seolah-olah segala keberhasilan yang diperoleh adalah hasil kemampuan sendiri tanpa campur tangan Tuhan. Termasuk ketika kita membanggakan hasil keras kerja seseorang sebagai hasil kerja kita, maka kebanggaan itu dilakukan dalam ketidakjujuran.

Rasul Paulus mengingatkan kita untuk selalu ingat bahwa ketika kita bermegah dengan apa yang kita raih, semua itu didapat karena pertolongan Tuhan yang memberkati kerja keras yang penuh kejujuran dan kebenaran. Bermegah di dalam Tuhan berarti mengakui bahwa Tuhan saja yang patut dimuliakan bukan nama kita. Sebab Tuhan adalah sumber segala sesuatu, dan Yesus Kristus harus menjadi pusat dan orientasi hidup kita.



PERENUNGAN

Ingatlah bahwa setiap anak Tuhan dan pelayan Tuhan yang benar tidak akan memperhatikan penghormatan dan pujian dari manusia. Ia akan berusaha menarik perhatian orang hanya kepada Tuhan Yesus, bukan kepada dirinya sendiri.

HOSEA 13-14

^{13:4} Tetapi Aku adalah Tuhan, Allahmu sejak di tanah Mesir; engkau tidak mengenal allah kecuali Aku, dan tidak ada juruselamat selain dari Aku. ⁵ Akulah yang mengenal engkau di padang gurun, di tanah yang gersang. ⁶ Ketika mereka makan rumput, maka mereka kenyang; setelah mereka kenyang, maka hati mereka meninggi; itulah sebabnya mereka melupakan Aku.

^{14:3} Bawalah sertamu kata-kata penyesalan, dan bertobatlah kepada Tuhan! katakanlah kepada-Nya: “Ampunilah segala kesalahan, sehingga kami mendapat yang baik, maka kami akan mempersembahkan pengakuan kami.

Renungan kita pada hari ini mengajarkan tentang kebesaran Tuhan Allah bangsa Israel pada saat mereka menjauh daripadaNya.

Tuhan mengingatkan kepada bangsa Israel saat itu bahwa Dialah yang mengenal mereka sebegitu rupa bahkan sebelum mereka menjadi bangsa yang besar.

Apa yang membuat bangsa Israel menjauh dari Tuhan? Karena mereka lupa akan semua karya Tuhan dalam kehidupan mereka.

Karena itu Tuhan yang begitu menyayangi umatNya akan melakukan apa saja supaya mereka kembali berbalik kepadaNya.



PERENUNGAN

Bagaimana keadaan Saudara hari ini? Apakah Saudara masih ingat kebaikan Tuhan dalam hidupmu?

2 KORINTUS 11

⁴ Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Pasal 11 renungan kita hari ini merupakan pesan dari Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus di suratnya yang kedua.

Salah satu pesan yang sering Rasul Paulus sampaikan adalah mengenai jangan mudah terombang-ambingkan dengan berita-berita palsu atau pengajar-pengajar palsu yang memberitakan Kristus yang lain dari yang Rasul Paulus beritakan dan ajarkan.

Kita harus selalu berjaga-jaga dalam mendengar berbagai macam berita dan pengajaran. Karena itu baik sekali bagi kita untuk dapat mengenal Tuhan Yesus Kristus yang sesungguhnya dalam terang Firman Tuhan di Alkitab sehingga iman kita tidak mudah goyah oleh pengajaran-pengajaran yang palsu dan sesat.



PERENUNGAN

Apakah Saudara hari-hari ini pernah atau sering mempertanyakan tentang Tuhan?

Mari kita sama-sama mengenal hati Tuhan dengan membaca dan merenungkan FirmanNya serta membahasnya bersama-sama dalam komunitas!



HELLO! WE ARE

Pastoral care

Ada untuk Anda, Sahabat kita Semua
Melayani:

- Baptisan Air
- Kedukaan
- Konseling Pribadi
- Pelayanan Doa/
Visitasi
- Penyerahan Anak
- Pernikahan
- Ucapan Syukur

SCAN QR CODE



ATAU HUBUNGI

+62 811-9235-180

✉ pastoral@ccmychurch.com

*UNTUK KALANGAN SENDIRI



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

  [ccmychurch](#) | [ccmychurch.com](#) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL